

HUBUNGAN BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSEF) DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Fadilla Maharani¹, Enny Yuliaswati²
fdllmhrni@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Di provinsi Jawa Tengah presentase bayi usia 0-23 bulan yang diberi ASI di kabupaten Sukaharjo pada tahun 2021 yaitu rata-rata sebesar 10,40% masih dalam cangkupan rendah pemberian ASI eksklusif (BPS, 2021). Memberikan ASI eksklusif selama periode ini, lalu dilanjutkan dengan makanan pendamping hingga usia 2 tahun (WHO, 2018). rendahnya pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah keyakinan diri (Self-efficacy) ibu. Ibu dengan tingkat breastfeeding self-efficacy yang tinggi memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memulai dan melanjutkan pemberian ASI kepada bayinya. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Breastfeeding Self-Efficacy dengan pemberian ASI eksklusif. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis Analitik Korelasional. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 35 responden uji analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Chi Square untuk mengetahui hubungan BSEF dengan pemberian ASI eksklusif. **Hasil:** hasil uji chi square diperoleh hubungan signifikan sebesar 0,000 dimana H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara efikasi diri menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. **Kesimpulan:** penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri Menyusui dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: *ASI eksklusif, Bayi, Breastfeeding, Self Efficacy*